

## Analisis Variabel Du Pont System Pada BUMN Sektor Konstruksi Periode 2012 – 2021

Neni Ariyani<sup>1</sup>, Triyogo Moelyo Adhi<sup>2,\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen Administrasi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No.6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17114, (021) 82400924; e-mail: neniariyani68@gmail.com

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Administrasi; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No.6, Sepanjang Jaya, Kec. Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17114, (021) 82400924; e-mail: triyogomoelyoadhi@binainsani.ac.id

\* Korespondensi: e-mail: triyogomoelyoadhi@binainsani.ac.id

Diterima: 26/10; Review: 27/10; Disetujui: 5/11

Cara sitasi: Neni Ariyani, Triyogo Moelyo Adhi. 2023. Analisis Variabel Du Pont System Pada BUMN Sektor Konstruksi Periode 2012 – 2021. Jurnal Administrasi Kantor. 11 (2): 51-66.

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan menggunakan du pont system. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012 – 2021, dengan total pengamatan sebanyak 40. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diakses pada website perusahaan periode 2012 – 2018 dan BEI periode 2019-2021. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dupont untuk analisis deskriptif dan regresi linier berganda untuk memverifikasi data. Data diolah menggunakan SPSS 25 for Windows. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Equity Multiplier* (EM). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan NPM, TATO, dan EM berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan hasil Fhitung 555,113 > Ftabel 2,87 dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Kontribusi ketiga variabel sebesar 97,7% yang berarti bahwa NPM, TATO dan EM dapat mempengaruhi ROE sebesar 97,7% sedangkan sisanya 2,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan analisis deskriptif menggunakan du pont system, perubahan *return on equity* yang fluktuatif disebabkan oleh *net profit margin* dari pada *total asset turnover* dan *equity multiplier*.

**Kata kunci:** *Du Pont System*, *Equity Multiplier* (EM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO).

**Abstract:** This study aims to determine the company's financial performance using the du pont system. This research is quantitative research with a descriptive verification type. Population in this study are state-owned construction sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample of this research is the company's annual financial statements for the period 2012-2021 with an observation system of 40. This study uses secondary data obtained from annual financial reports accessed on the company's website for the period 2012 – 2018 and the IDX for the period 2019 – 2021. The data analysis used in this research is Du pont analysis for descriptive analysis and multiple linear regression to verify the data. The data were processed using SPSS 25 for Windows. The independent variables in this study are *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), and *Equity Multiplier* (EM). The dependent variable in this study is *Return on Equity* (ROE). The results showed that simultaneously NPM, TATO, and EM had a significant effect on ROE with the results of Fcount 555,113 > Ftable 2.87 and Sig value 0.000 < 0.05. The contribution of the three variables is 97.7%, which means that NPM, TATO, and EM can affect ROE by 97.7% while the remaining 2.3% is influenced by another variable. Based on

*descriptive analysis using du pont system, fluctuating changes in return on equity are caused by net profit margin rather than total asset turnover and equity multiplier.*

**Keywords:** *Du Pont System, Equity Multiplier (EM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO).*

## 1. Pendahuluan

Bidang konstruksi memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian nasional. Badan Pusat Statistik menyatakan sektor konstruksi memberikan kontribusi terbesar keempat, yaitu senilai 10,48% terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto) nasional pada triwulan IV tahun 2021. Peran besar yang diberikan sektor konstruksi didukung oleh penyertaan modal negara kepada BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Berdasarkan Pasal 1 angka 2 UU BUMN “Perseroan adalah BUMN yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan” (Pasal 1 angka 2 UU BUMN).

Keuntungan yang diperoleh perusahaan menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting yang dinilai oleh banyak pemilik perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan berbagai cara, salah satunya melalui laporan keuangan atau rasio keuangan.

Kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dapat dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan Return on Equity (ROE). Untuk menghitung berapa hasil yang diperoleh atas investasi dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan, pemilik dapat menghitung berapa persentase laba atas dana yang ditanamkan atau dikenal dengan return on equity. ROE pada penelitian ini dianalisis menggunakan Du Pont System. Menurut banyak ahli salah satu analisa yang digunakan untuk menghitung profitabilitas modal sendiri adalah dengan menggunakan du pont system. Analisis Du Pont System menggabungkan net profit margin, total asset turnover dan equity multiplier. Net profit margin mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan, total asset turnover menggambarkan kemampuan perusahaan mengelola total asset yang dimiliki perusahaan untuk

menghasilkan penjualan, dan equity multiplier yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal pemegang saham.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sunardi (2018) yang berjudul “Analisis Du Pont System dengan Time Series Approach (TSA) dan Cross Sectional Approach (CSA) dalam Penilaian Kinerja Keuangan” dilakukan pada industri konstruksi BUMN yang listing di BEI pada tahun 2013 – 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis du pont system dengan Time Series Approach (TSA) kinerja keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dikatakan berkinerja dengan baik, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dikatakan berkinerja dengan kurang baik sedangkan dengan Cross Sectional Approach (CSA) pada Industri Konstruksi BUMN dikatakan berkinerja dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode yang digunakan pada penelitian ini selama sepuluh tahun terakhir yaitu pada tahun 2012 – 2021. Data pada penelitian ini diolah menggunakan statistik (metode kuantitatif) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan pada penelitian sebelumnya membandingkan kinerja keuangan pada beberapa periode dan membandingkan rasio-rasio dengan perusahaan sejenis atau rasio rata-rata industri.

## 2. Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif (statistik). Penelitian deskriptif di arahkan untuk mengetahui variabel independen tanpa menghubungkan variabel satu dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). “Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif adalah metode yang menggambarkan fakta-fakta yang ada menjadi sebuah data kemudian menguji hipotesis menggunakan statistik.

## Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel Independen

No	Definisi Variabel	Indikator	Satuan
1.	<i>Net Profit Margin</i> ( $X_1$ ) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$	%
2.	<i>Total Asset Turnover</i> ( $X_2$ ) Rasio ini mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan, semakin besar rasio ini maka semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$	Kali
3.	<i>Equity Multiplier</i> ( $X_3$ ) Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan modal pemegang saham dihitung dengan membagi total aset dengan total equity.	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Equity}}$	Kali

Sumber: Sudana (2015)

Tabel 2. Operasional Variabel Dependen

No	Definisi Variabel	Indikator	Satuan
1.	<i>Return on Equity</i> (Y) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$	%

Sumber: Sudana (2015)

## Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah oleh perusahaan. Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016) data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan tahun 2012-2021 selama periode pengamatan yang dikeluarkan oleh perusahaan sampel, diperoleh dari data yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing perusahaan yang diteliti.

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Dalam penelitian ini data diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Dokumentasi

Dokumentasi didasarkan pada laporan keuangan perusahaan perusahaan BUMN sektor konstruksi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan website setiap perusahaan yang diteliti periode tahun 2012 – 2021.

#### Studi Pustaka

Penelitian dilakukan berdasarkan buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah BUMN sektor konstruksi yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia).

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu atau *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2017). Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan BUMN sektor konstruksi periode 2012 – 2021 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan, maka sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan selama 10 tahun terakhir, dengan total pengamatan sebanyak 40.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian regresi. Tujuannya adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten (Gunawan, 2018). Pengujian yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas.

#### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian nilai Asym.Sig (2-tailed) yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau  $0,091 > 0,05$  yang berarti data residual sudah berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.091 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

#### Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	0.526	1.903
	TATO	0.859	1.164
	EM	0.582	1.718

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil penelitian, nilai tolerance dari variabel NPM sebesar 0,526, variabel TATO sebesar 0,859 dan variabel EM sebesar 0,582 yang artinya nilai ketiga variabel tersebut lebih dari 0,100. Sementara nilai VIF dari variabel NPM sebesar 1,903, variabel TATO sebesar 1,164 dan variabel EM sebesar 1,178 yang artinya nilai ketiga variabel kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.989 <sup>a</sup>	0.979	0.977	2.49740	1.511

a. Predictors: (Constant), EM, TATO, NPM

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil penelitian nilai durbin watson sebesar 1,511. Nilai dl dan du dapat dilihat melalui tabel durbin watson. Berdasarkan tabel durbin watson, diketahui jumlah k (variabel bebas) sebanyak 3 dan n (jumlah data) sebanyak 40, maka nilai dl sebesar 1,3384 dan nilai du sebesar 1,6589 sehingga diperoleh 4-dl sebesar 2,6616 dan nilai 4-du sebesar 2,3411. Menurut Ghazali (Ghozali, 2018), jika nilai durbin watson (d)

> du dan < 4-du (1,3384 < 1,511 < 2,3411) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas  
Correlations

			NPM	TATO	EM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPM	Correlation Coefficient	1.000	0.224	-0.670**	0.171
		Sig. (2-tailed)	.	0.165	0.000	0.291
		N	40	40	40	40
	TATO	Correlation Coefficient	0.224	1.000	-0.075	0.085
		Sig. (2-tailed)	0.165	.	0.646	0.603
		N	40	40	40	40
	EM	Correlation Coefficient	-0.670**	-0.075	1.000	-0.011
		Sig. (2-tailed)	0.000	0.646	.	0.945
		N	40	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	0.171	0.085	-0.011	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.291	0.603	0.945	.
		N	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikasi atau sig. (2-tailed) dari variabel Net Profit Margin (NPM) 0,291 > 0,05. Nilai signifikasi variabel Total Asset Turnover (TATO) 0,603 > 0,05, dan nilai signifikasi variabel Equity Multiplier (EM) 0,945 > 0,05. Nilai signifikasi dari variabel NPM, TATO dan EM lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-15.115	1.786		-8.465	0.000
	NPM	1.517	0.052	0.967	28.909	0.000
	TATO	16.702	1.545	0.283	10.807	0.000
	EM	2.282	0.359	0.202	6.355	0.000

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -15,115 + 1,1517 \text{ NPM} + 16,702 \text{ TATO} + 2,282 \text{ EM} + e$$

Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika variabel NPM (X1), TATO (X2), EM (X3) = 0, maka ROE (Y) sebesar -15,115. Nilai koefisien regresi b1 sebesar 1,1517 artinya jika

NPM turun maka ROE akan turun, setiap penurunan 1% NPM maka akan diikuti penurunan ROE sebesar 1,1517 dan jika NPM naik maka ROE akan naik dengan asumsi variabel TATO dan EM konstan. Nilai koefisien regresi b2 sebesar 16,702 artinya jika TATO turun maka ROE akan turun, setiap penurunan 1% TATO maka akan diikuti penurunan ROE sebesar 16,702 dan jika TATO naik maka ROE akan naik dengan asumsi variabel NPM dan EM konstan. Nilai koefisien regresi b3 sebesar 2,282 artinya jika EM turun maka ROE akan turun, setiap penurunan 1% EM maka akan diikuti penurunan ROE sebesar 2,282 dan jika EM naik maka ROE akan naik dengan asumsi variabel NPM dan TATO konstan.

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.989 <sup>a</sup>	0.979	0.977	2.49740	1.511

a. Predictors: (Constant), EM, TATO, NPM

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Nilai R dalam penelitian ini sebesar 0,989 yang berarti terdapat hubungan kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0,977 atau 97,7% yang berarti bahwa NPM, TATO dan EM dapat mempengaruhi ROE sebesar 97,7% sedangkan sisanya 2,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10386.724	3	3462.241	555.113	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	224.532	36	6.237		
	Total	10611.256	39			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), EM, TATO, NPM

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung} 555,113 > F_{tabel} 2,87$  dengan nilai signifikan  $0,000$  atau  $< 0,05$  maka  $H_{o4}$  ditolak, artinya secara simultan variabel NPM, TATO dan EM berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE.

Uji t

Tabel 10. Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-15.115	1.786		-8.465	0.000
	NPM	1.517	0.052	0.967	28.909	0.000
	TATO	16.702	1.545	0.283	10.807	0.000
	EM	2.282	0.359	0.202	6.355	0.000

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pada tingkat signifikan sebesar 0,05. Nilai  $t_{hitung} 28,909 > t_{tabel} 2,02809$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  pada variabel NPM, maka  $H_{o1}$  ditolak. Disimpulkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh terhadap ROE. Nilai  $t_{hitung} 10,807 > t_{tabel} 2,02809$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  pada variabel TATO, maka  $H_{o2}$  ditolak. Disimpulkan bahwa secara parsial TATO berpengaruh terhadap ROE. Nilai  $t_{hitung} 6,355 > t_{tabel} 2,02809$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  pada variabel EM, maka  $H_{o3}$  ditolak. Disimpulkan bahwa secara parsial EM berpengaruh terhadap ROE.

#### Analisis Du Pont System

Rasio-rasio dalam analisis du pont system berguna untuk melihat rasio apa saja yang paling mempengaruhi ROE perusahaan. Analisis dilakukan berdasarkan laporan keuangan perusahaan dari neraca dan laporan laba rugi periode 2012 – 2021. Berikut hasil perhitungan analisis du pont system:

Tabel 11. *Net Profit Margin* Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI

Tahun	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2012	18,06	18,70	12,66	18,46
2013	27,98	22,06	15,44	19,35
2014	20,21	22,85	17,96	15,25
2015	9,01	16,42	10,80	12,93
2016	5,79	10,66	10,81	9,51
2017	8,81	12,10	18,46	9,27
2018	10,26	12,01	15,99	12,04
2019	9,73	6,98	4,33	13,64
2020	0,43	2,24	-81,26	1,94
2021	1,53	2,52	-11,89	1,23

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2012 – 2021.

Tabel 12. *Total Asset Turnover* Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI

Tahun	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2012	0,97	0,94	1,05	0,90
2013	1,01	0,94	1,10	0,94
2014	0,83	0,85	0,82	0,78
2015	0,56	0,74	0,47	0,69
2016	0,55	0,53	0,39	0,50
2017	0,53	0,51	0,46	0,57
2018	0,52	0,48	0,39	0,53
2019	0,42	0,42	0,27	0,44
2020	0,28	0,30	0,16	0,24
2021	0,29	0,30	0,12	0,26

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2012 – 2021.

Tabel 13. *Equity Multiplier* Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI

Tahun	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2012	6,67	5,16	4,17	3,89
2013	6,66	6,38	3,69	3,90
2014	6,37	6,24	4,40	3,26
2015	3,25	3,72	3,12	3,60

Tahun	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2016	3,68	2,90	3,66	2,46
2017	4,83	2,93	4,30	3,12
2018	4,79	3,22	4,31	3,44
2019	5,34	3,74	4,97	3,23
2020	6,83	3,84	8,82	4,09
2021	7,05	3,88	6,70	3,98

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2012 – 2021.

Tabel 14. *Return on Equity* Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di BEI

Tahun	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2012	18,06	18,70	12,66	18,46
2013	27,98	22,06	15,44	19,35
2014	20,21	22,85	17,96	15,25
2015	9,01	16,42	10,80	12,93
2016	5,79	10,66	10,81	9,51
2017	8,81	12,10	18,46	9,27
2018	10,26	12,01	15,99	12,04
2019	9,73	6,98	4,33	13,64
2020	0,43	2,24	-81,26	1,94
2021	1,53	2,52	-11,89	1,23

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUMN Sektor Konstruksi Periode 2012 – 2021.

Analisis du pont ROE pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun, tahun 2012 - 2013 ROE perusahaan mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2014 - 2016 mengalami penurunan. Tahun 2017 - 2018 ROE perusahaan mengalami kenaikan kembali namun, dari tahun 2019 - 2020 ROE mengalami penurunan yang cukup signifikan dan pada tahun 2021 ROE meningkat sebesar 1,10%. Peningkatan pada tahun 2012 - 2013 disebabkan oleh NPM dan TATO yang meningkat, sedangkan penurunan pada tahun 2014 dan 2016 disebabkan karena NPM dan TATO menurun, penurunan tersebut disebabkan karena total aset yang meningkat namun pendapatan menurun.

Pada tahun 2015 ROE mengalami penurunan signifikan yang disebabkan oleh menurunnya TATO, meskipun NPM pada tahun ini mengalami kenaikan yang berarti pendapatan juga meningkat namun, meningkatnya pendapatan tidak sebanding dengan

meningkatnya total aset. Pada tahun 2017 - 2018 kenaikan ROE disebabkan karena NPM yang meningkat, meningkatnya pendapatan tidak sebanding dengan meningkatnya total aset sehingga TATO menurun, kenaikan pada tahun 2017 juga terjadi karena EM yang meningkat dari tahun lalu artinya pada tahun ini pendanaan dalam bentuk modal yang digunakan oleh perusahaan lebih sedikit untuk membiayai aset, sedangkan pada tahun 2018 EM menurun. Pada tahun 2019 ROE perusahaan menurun disebabkan oleh TATO yang menurun, meskipun NPM naik namun, pendapatan menurun dari tahun lalu sementara total aset meningkat. Pada tahun 2020 ROE perusahaan menurun tajam dari tahun lalu disebabkan oleh NPM dan TATO yang menurun namun, tahun 2021 perusahaan mampu meningkatkan kembali ROE perusahaan diikuti dengan meningkatnya NPM, TATO, dan EM dari tahun lalu.

Analisis du pont ROE pada PT PP (Persero) Tbk menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun, tahun 2012 – 2014 ROE mengalami peningkatan, sedangkan dari tahun 2015 – 2016 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 – 2018 ROE mengalami peningkatan namun dari tahun 2019 - 2020 ROE mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2021. Peningkatan ROE pada tahun 2013 disebabkan oleh EM meningkat sehingga ROE juga meningkat, sedangkan pada tahun 2014 peningkatan ROE disebabkan oleh NPM yang meningkat. Pada tahun 2015 – 2016 ROE mengalami penurunan namun NPM pada dua tahun tersebut meningkat dan EM menurun, hal tersebut disebabkan karena meningkatnya pendapatan tidak sebanding dengan meningkatnya total asset namun, perolehan laba yang meningkat disebabkan karena perusahaan berhasil menekan total biaya dari kegiatan operasional. Peningkatan ROE pada tahun 2017 disebabkan karena NPM dan EM yang meningkat sedangkan ROE mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 disebabkan oleh penurunan NPM. Pada tahun 2019 – 2021 ROE mengalami penurunan karena penggunaan utang (EM) lebih besar namun perolehan laba pada tiga tahun tersebut menurun.

Analisis du pont ROE pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun, tahun 2012 – 2014 ROE mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan dan meningkat kembali di tahun 2016. Pada tahun 2017 – 2021 ROE mengalami penurunan. Peningkatan ROE pada tahun 2012 – 2013 disebabkan karena meningkatnya NPM. Pada tahun 2015 ROE mengalami penurunan sedangkan NPM meningkat. Pada tahun 2016 – 2018 ROE

mengalami peningkatan karena NPM dan EM meningkat. Pada tahun 2019 – 2021 ROE menurun disebabkan oleh NPM yang menurun dan penggunaan utang (EM) meningkat. Analisis dua pont ROE pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menunjukkan hasil yang fluktuatif dari tahun ke tahun, tahun 2012 – 2013 ROE mengalami peningkatan namun menurun pada tahun 2014 – 2017. Tahun 2018 – 2019 ROE mengalami peningkatan dan menurun kembali pada tahun 2020 - 2021. Pada tahun 2013 ROE perusahaan naik disebabkan oleh TATO dan EM meningkat dari tahun lalu, sedangkan pada tahun 2014 – 2017 ROE menurun sebagian besar disebabkan oleh NPM yang menurun. Pada tahun 2018 – 2019 ROE mengalami peningkatan kembali yang disebabkan oleh NPM yang meningkat dan pada dua tahun terakhir penurunan ROE disebabkan oleh NPM yang menurun.

Perubahan ROE pada BUMN sektor konstruksi selama 2012 – 2021 sebagian besar disebabkan oleh NPM. Perubahan NPM dapat disebabkan oleh biaya yang tinggi karena kegiatan operasional yang tidak efisien dan tingginya penggunaan utang, jika penggunaan utang lebih besar sedangkan penjualan, biaya operasional dan pendapatan sebelum bunga pajaknya konstan maka perusahaan memiliki beban bunga yang tinggi. Beban bunga yang tinggi dapat menurunkan laba bersih (Brigham & Houstin, 2018).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2021 dengan nilai thitung  $28,909 > t_{tabel} 2,02809$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ . Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2021 dengan nilai thitung  $10,807 > t_{tabel} 2,02809$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ . Equity Multiplier berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2021 dengan nilai thitung  $6,355 > t_{tabel} 2,02809$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$ . Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Equity Multiplier secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2021 dengan nilai

Fhitung 555,113 > Ftabel 2,87 dengan nilai signifikan 0,000 atau < 0,05. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda  $Y = -15,115 + 1,1517 \text{ NPM} + 16,702 \text{ TATO} + 2,282 \text{ EM} + e$  variabel yang paling dominan yaitu total asset turnover.

## Referensi

- R. Damayanti, S. Usman, and R. Juwita, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT Smartfren Telecom, Tbk Menggunakan Metode *Du Pont*,” J. Ekon. Kop. Kewirausahaan Vol. 12, Number 2, Juli 2021 p-ISSN 2086-3306 e-ISSN 2809-8862 Anal., vol. 12, no. 2, pp. 83–90, 2021.
- Houston., & E. F, Brigham. Dasar-dasar manajemen keuangan. Salemba Empat, Jakarta, 2018.
- Bursa Efek Indonesia, “Laporan Keuangan & Tahunan,” 16 Maret 2022. [Online]. Available: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Gunawan. (2018). Mahir Menguasai SPSS:(Mudah mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25). Deepublish, 2018.
- Gunawan. (2020). Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika. Deepublish.
- D. Dahlia, “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” Menara Ekon., vol. III, no. 6, pp. 95–103, 2017, [Online]. Available: <http://digilib.uinsgd.ac.id/33005/>.
- I. Ghozali. Aplikasi analisa multivariate dengan program IBM SPSS 25. UNDIP, Semarang, 2018.
- I. Ghozali. Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96,2016.
- M. Sudana. Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik. Airlangga University Press, 2015.
- Musdafia and F. Saputra, “Dupont Method : Deteksi Efisiensi Dan Efektifitas Kinerja Keuangan Perusahaan Dupont Method : Detecting the Efficiency and Effectiveness of the Company ’ s Financial Performance,” vol. 6, no. 2, pp. 22–37, 2019.
- J. Jessica, W. Lilia, C. Leonardy, M. Kartika, and N. Panggabean, “Pengaruh ITO, CR,

- DER, TATO dan WCTO Terhadap ROE Pada Perusahaan Aneka Industri Terdaftar Di BEI,” Berk. Akunt. dan Keuang. Indones., vol. 4, no. 2, p. 43, 2020, doi: 10.20473/baki.v4i2.16792.
- K. Rahmasari and W. Yuniastuti, Indikator Konstruksi, Triwulan IV-2021, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- M. Djunaedi, “Analisis Pengaruh Financial *Leverage*, *Net Profit Margin* (NPM) dan Inflasi Terhadap Return On Equity (ROE) Bagi Perbankan Syariah,” vol. 8, pp. 1–19, 2019.
- N. Sunardi, “Analisis *Du Pont System* Dengan *Time Series Approach* (TSA) Dan *Cross Sectional Approach* (CSA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017),” J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi), vol. 1, no. 4, pp. 1–15, 2018, doi: 10.32493/skt.v1i4.1375.
- P. Y. Wulandari and N. Nurdhiana, “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover*, dan *Equity Multiplier* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2010,” J. Ilm. Aset, vol. 14, no. 2, pp. 145–151, 2012.
- S. Munawir. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty, 2014.
- S. Sanjaya, “Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. TASPEN (PERSERO),” J. Ris. Akunt. Bisnis Vol. 17 No. 1, Maret 2017, 15-32 ISSN 1693-7597, vol. 7, no. 2, pp. 107–115, 2014.
- Sugiyono. Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 2017.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk, “Laporan Keuangan,” 2021. [Online]. Available: <https://adhi.co.id/laporan-keuangan/>.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk, “Laporan Tahunan,” 2021. [Online]. Available: <https://adhi.co.id/laporan-tahunan/>.
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, “Laporan Keuangan,” 2021. [Online]. Available: <https://www.ptpp.co.id/investor-relation/financial-report?lang=id>.
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, “Laporan Tahunan,” 2021. [Online].

- Available: <https://www.ptpp.co.id/investor-relation/annual-report>.
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk, “Laporan Keuangan,” 2021. [Online]. Available: <https://investor.waskita.co.id/financials.html>.
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk, “Laporan Tahunan,” 2021. [Online]. Available: <https://investor.waskita.co.id/ar.html>.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, “Laporan Keuangan,” 2021. [Online]. Available: <https://investor-id.wika.co.id/financials.html>.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, “Laporan Tahunan,” 2021. [Online]. Available: <https://investor-id.wika.co.id/ar.html>.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
- V. Bong, F. Panjaitan, and N. Astuti, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System,” *J. Adm. Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 1–8, 2014.
- W. H. Prihantono and R. N. Purnamasari, “Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity,” *J. Manag. Stud.*, vol. 5, no. 3, pp. 185–194, 2018.